

ABSTRACT

This research aims to know the effect the perception of an individual taxpayer on tax corruption cases and tax law enforcement to compliance of individual taxpayers. The object of this study is the individual taxpayers who are KPP Pratama Jakarta Cilandak environment. This research was conducted on 100 respondents by using quantitative descriptive approach. Data were collected by questionnaire and interview then analyzed using multiple regression analysis.

The result of this research shows that either simultaneously and partially, the variable perception of an individual taxpayer on tax corruption cases and their effect on the taxation law enforcement compliance of individual taxpayers. It has been proven from the results of simultaneous test (F test) and the results of the partial test (t test) also demonstrates the significant value of two independent variables that support the hypothesis.

Keywords : Tax corruption, Tax law enforcement, Taxpayer compliance



ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh persepsi wajib pajak orang pribadi atas pemberitaan kasus korupsi pajak dan adanya penegakan hukum perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Objek penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang berada dilingkungan KPP Pratama Jakarta Cilandak. Penelitian ini dilakukan terhadap 100 responden dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data dikumpulkan dengan metode kuesioner, dan wawancara kemudian dianalisis dengan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial, variabel persepsi wajib pajak orang pribadi atas pemberitaan kasus korupsi pajak dan adanya penegakan hukum perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini dibuktikan dari hasil uji simultan (uji F) dan hasil uji parsial (uji t) juga menunjukkan nilai signifikan dari 2 variabel bebas yang mendukung hipotesa.

Kata kunci : korupsi pajak, penegakan hukum perpajakan, kepatuhan wajib pajak.

